

Penerapan Konseling Berbasis Teknologi Dengan Aplikasi Video Pemantauan Gizi Pada Asuhan Komprehensif Ny. S G₆P₄A₁ Di PMB.T

Elisa Situmorang¹, Heni Purnasari², Hani Triana³

¹Institut Kesehatan Immanuel Bandung, elisasitumorang65@gmail.com

²Institut Kesehatan Immanuel Bandung, hennipurnasari@gmail.com

³Institut Kesehatan Immanuel Bandung hani.triana1509@gmail.com

ABSTRAK

Asuhan kebidanan komprehensif diberikan sebagai bentuk penerapan fungsi, kegiatan, dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka AKI dan AKB. Ibu hamil penting membatasi makanan berlemak, tepung, dan makanan manis karena mengalami kelebihan berat badan (*overweight*). Penerapan asuhan konseling berbasis teknologi untuk mendukung perubahan gaya hidup pada ibu yang mengalami *overweight* dapat memanfaatkan teknologi modern dalam konseling selama kehamilan. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui penerapan konseling berbasis teknologi dengan aplikasi video pemantauan gizi pada asuhan komprehensif Ny. S G₆P₄A₁ Di Praktek Mandiri Bidan T.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode studi kasus. Subjek dalam studi kasus ini adalah Ny. S G₆P₄A₁ Pengambilan studi kasus ini dilakukan kepada Ny. S yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Tempat Pengambilan kasus ini dilakukan di PMB Bidan T di jalan Cijerah, Kota Bandung. Laporan kasus ini dilaksanakan mulai Bulan November – Desember 2025. Teknik pengumpulan data melalui wawancara (anamnesa), observasi, pemeriksaan fisik dan studi. Analisa data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan antara teori dan praktik di lapangan, yang meliputi 7 langkah Varney

Hasil penelitian menunjukkan penerapan konseling berbasis teknologi menggunakan aplikasi video dan pemantauan gizi terbukti efektif dalam membantu ibu dengan kondisi *overweight* mencapai penurunan berat badan yang sehat dan memperbaiki pola hidup.

Penerapan teknologi dapat memperkuat hubungan konseling sehingga perlu dikembangkan untuk pemantauan gizi, memastikan asuhan yang diberikan berkesinambungan dari hamil, bersalin, hingga nifas, sehingga potensi komplikasi akibat *overweight* dapat dicegah.

Kata Kunci : Aplikasi,gizi,komprehensif, konseling,pemantauan, penerapan, tehnologi, video

Implementation of Technology-Based Counseling with a Nutrition Monitoring Video Application in Comprehensive Care for Mrs. S G₆P₄A₁ at PMB.T

ABSTRAK

Comprehensive midwifery care, applied through the midwife's functions to reduce maternal (AKI) and infant mortality (AKB), is crucial for overweight pregnant women needing diet management. This study examines technology-based counseling via nutritional video monitoring on Mrs. S (G₆P₄A₁) at Midwife T's Independent Practice, Cijerah, Bandung, from November – December 2025. Using a descriptive case study method, data was collected via interviews, observation, and physical exams, analyzed using Varney's 7 steps. The results indicate that technology-based counseling with video and nutritional monitoring is effective in helping overweight mothers achieve healthy weight loss and improve lifestyles. This approach strengthens the counseling relationship, ensures continuity of care from pregnancy to postpartum, and prevents complications.

Keywords: *Application, Comprehensive, Counseling, Monitoring, Nutrition, Technology, Technology*

PENDAHULUAN

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh dari mulai hamil, bersalin, nifas sampai pada bayi baru lahir. Asuhan kebidanan ini diberikan sebagai bentuk penerapan fungsi, kegiatan, dan tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien dan merupakan salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). (Varney, 2010).

Kesehatan maternal masih menjadi masalah global dan menuntut semua pihak mencari terobosan sebagai upaya mencapai derajat kesehatan yang lebih baik. Bidan sebagai tenaga kesehatan di lini terdepan dalam pelayanan wanita diharapkan dapat memberikan asuhan yang berkualitas dan sesuai kebutuhan. Pelayanan yang diberikan tidak sekedar berdasarkan intuisi atau kebiasaan melainkan harus berdasarkan bukti penelitian handal dan sesuai dengan kaidah-kaidah EBV (*Evidence Base Practise*) (Irianti, B. dkk, 2013).

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target global *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menurunkan AKI menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Menurut WHO (2019) AKI di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. AKI di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Kejadian AKI di Indonesia tahun 2020 sebanyak 4.627 kasus. Kemenkes 2020 AKI di Jawa Barat tahun 2019 sebesar 684 kasus meningkat pada tahun 2020 menjadi 745 Kasus.

Angka tersebut jauh lebih tinggi jika dikaitkan dengan target *Sustainable Development Goals* (SDGs) Indonesia tahun 2030 yaitu menurunkan AKI hingga 90 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2015). Banyak faktor penyebab AKI yang masih tinggi di Indonesia diantaranya adalah perdarahan post partum (26.9%), pre-eklampsia/eklampsia (23%), infeksi (11%), komplikasi purpureum (8%), trauma obstetrik (5%), emboli obstetrik (8%), aborsi (8%) dan lain-lain (10.9%), di Indonesia, pre-eklampsia/eklampsia masih merupakan sebab utama kematian ibu dan sebab utama kematian perinatal yang tinggi.

Perdarahan postpartum (PPP) merupakan penyebab signifikan kematian ibu di negara berkembang. Banyak kasus PPP dikaitkan dengan

retensio plasenta, suatu kondisi yang terjadi antara 0,6-3,3% dari persalinan normal. Pada wilayah Asia, angka kejadian PPP diestimasi berkisar antara 0,7 hingga 2,7% (Kemenkes, 2017). Di Indonesia, sebuah studi skala besar dengan jumlah responden 19.583 ribu menunjukkan angka kejadian perdarahan post partum pada kisaran 3,1%.

Peran bidan sebagai konselor kesehatan reproduksi sangat vital, yaitu memberikan edukasi, bimbingan, dan dukungan psikososial tentang kesehatan seksual dan reproduksi bagi perempuan, hingga keluarga berencana (KB), membantu pengambilan keputusan, dan menangani masalah.

Penerapan konseling berbasis teknologi dalam kehamilan dapat melalui pemantauan dan edukasi rutin dengan aplikasi dan platform telehealth memungkinkan penyedia layanan kesehatan untuk memberikan informasi penting seputar nutrisi, gaya hidup, tanda bahaya kehamilan, dan persiapan persalinan secara berkala dan terstruktur dan konseling video atau chat memungkinkan diskusi langsung antara pasien dan konselor mengenai kekhawatiran spesifik atau perubahan kondisi yang terjadi selama kehamilan contohnya ibu dengan kelebihan berat badan (*overweight*) saat kehamilan.

Bidan memberitahukan kepada ibu mengenai pentingnya membatasi makanan berlemak, tepung, dan makanan manis karena kondisinya yang sudah mengalami kelebihan berat badan (*overweight*). memberikan pesan konseling kesehatan memastikan kehamilan ibu berjalan sehat, mengurangi risiko komplikasi, dan mendukung kesehatan jangka panjang ibu dan janin

PMB Titin merupakan tempat pelayanan kesehatan dasar yang didirikan dan dijalankan oleh seorang bidan secara perorangan untuk memberikan rangkaian layanan kebidanan komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, KB, hingga kesehatan reproduksi, sesuai standar dan kewenangan, serta terintegrasi dengan fasilitas kesehatan lain seperti Puskesmas.

KAJIAN LITERATUR

Asuhan Komprehensif yaitu manajemen kebidanan mulai dari ibu hamil, bersalin, sampai bayi baru lahir sehingga persalinan dapat berlangsung dengan aman dan bayi yang dilahirkan selamat dan sehat sampai dengan masa nifas (Lapau,

2015).

Tujuan asuhan kebidanan komprehensif Melaksanakan pendekatan manajemen kebidanan pada kasus kehamilan dan persalinan, sehingga dapat menurunkan angka kesakitan ibu dan anak (Meilani, 2010).

Dapat mendeteksi Adanya kelainan yang menyertai kehamilan secara dini, dapat diperhitungkan dan dipersiapkan langkah-langkah dalam pertolongan persalinannya. Kesehatan ibu yang optimal akan meningkatkan kesehatan, pertumbuhan, dan perkembangan anak. (Lapau, 2015)

Ibu hamil penting membatasi makanan berlemak, tepung, dan makanan manis karena kondisinya yang sudah mengalami kelebihan berat badan (*overweight*). Memberikan pesan konseling kesehatan memastikan kehamilan Ibu berjalan sehat, mengurangi risiko komplikasi, dan mendukung kesehatan jangka panjang ibu dan janin. Penerapan asuhan konseling berbasis teknologi untuk mendukung perubahan gaya hidup ini, kita dapat memanfaatkan teknologi modern dalam konseling selama kehamilan ibu melalui :

a. Aplikasi Pemantauan Gizi

Merekomendasikan aplikasi seluler yang membantu Ibu mencatat asupan makan harian. Aplikasi ini dapat memberikan umpan balik instan tentang kalori, lemak, dan gula yang dikonsumsi.

b. Konsultasi Video Virtual

Menjadwalkan sesi konseling rutin melalui panggilan video (*telehealth*) untuk memantau perkembangan ibu, menjawab pertanyaan, dan memberikan motivasi tanpa Ibu perlu bepergian ke klinik.

Bidan memberikan intervensi berupa konseling gizi konvensional yang didukung oleh aplikasi video pemantauan gizi berbasis smartphone selama 1 bulan (Trimester III). Fitur aplikasi meliputi:

1. Video Edukasi: Video animasi gizi seimbang untuk ibu hamil KEK dan pencegahan anemia.
2. Buku Harian Gizi Digital: Ibu merekam asupan makan harian.
3. Video Pemantauan Berat Badan: Peningkat dan tutorial penimbangan BB mandiri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode studi kasus, yaitu metode

yang meneliti suatu permasalahan melalui studi kasus yang terdiri dari unit tunggal (satu ibu hamil) secara mendalam, intensif, dan komprehensif.

Subjek dalam studi kasus ini adalah Ny. S G₆P_{4a1} Pengambilan studi kasus ini dilakukan kepada Ny. S yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Tempat Pengambilan kasus ini dilakukan di PMB Bidan T di jalan Cijerah, Kota Bandung. Laporan kasus ini dilaksanakan mulai Bulan Januari – Februari 2026.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah format asuhan kebidanan komprehensif, alat pemeriksaan fisik, serta pedoman wawancara.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara (anamnesa), observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi (mengambil data dari buku KIA atau rekam medis)

Analisa data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan antara teori dan praktik di lapangan, yang meliputi 7 langkah Varney (data dasar, interpretasi data, diagnosa potensial, tindakan segera, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui penerapan konseling berbasis teknologi dengan aplikasi video pemantauan gizi pada asuhan komprehensif Ny. S G₆P_{4a1} Di Praktek Mandiri Bidan T.

PEMBAHASAN

Pada kasus Ny. S ,catatan Perkembangan ibu meliputi :

1. Setelah 1 Bulan Intervensi, ibu mulai memahami pentingnya zat besi dan protein.
2. Aplikasi membantu ibu mengingat untuk makan porsi kecil tapi sering. Berat badan ibu naik 1.5 kg. Ibu aktif mengunggah foto makanan gizi seimbang di aplikasi.
3. Persalinan (Usia Gestasi 39 Minggu): Ibu bersalin di PMB, persalinan fisiologis, BB bayi 2900 gr (normal), tidak ada tanda-tanda komplikasi
4. Masa Nifas: Ibu rutin memantau status gizi dengan aplikasi, ASI lancar, LiLA stabil di atas 23.5 cm.

Penggunaan aplikasi video pemantauan gizi pada Ny. S terbukti efektif sebagai media konseling yang inovatif. Video animasi lebih mudah dipahami oleh ibu dibandingkan metode ceramah

(menurut hasil studi serupa, media audio-visual meningkatkan pengetahuan ibu hamil secara signifikan).

Penerapan konseling berbasis teknologi menggunakan aplikasi video dan pemantauan gizi terbukti efektif dalam membantu ibu dengan kondisi *overweight* (berat badan berlebih) mencapai penurunan berat badan yang sehat dan memperbaiki pola hidup. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pemantauan mandiri (self-monitoring) berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil nutrisi ibu hamil.

Penerapan teknologi tidak menggantikan peran bidan, melainkan memperkuat hubungan konseling. Video pemantauan gizi memastikan asuhan yang diberikan berkesinambungan dari hamil, bersalin, hingga nifas, sehingga potensi komplikasi akibat *overweight* dapat dicegah.

PENUTUP

Penerapan konseling berbasis teknologi dengan aplikasi video pemantauan gizi pada Ny. S G₆P₄a₁ terbukti dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang gizi seimbang melalui video animasi, memperbaiki Status Gizi, dan mendukung Asuhan Komprehensif, mempermudah bidan melakukan pemantauan (monitoring) secara real-time meskipun tidak bertemu langsung.

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Melalui jumlah responden yang lebih besar dan jumlah variabel, misalnya umur, asupan makanan, gaya hidup, aktivitas, dan lain-lain.

REFERENSI

- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Handayani, S *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama, 2010.
- Hartanto, H. *KB dan Kontrasepsi*. Jakarta: Sinar Harapan, 2010.
- Manuaba, Ida Bagus. *Ilmu Kandungan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana*. Jakarta: EGC (hal. 479), 2010.
- Mochtar, Rustam. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC (hal. 277-278), 1998.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta (hal.

126-130), 2010.

- Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Oxorn. *Obstetri*. Jakarta: EGC (hal. 263-264), 2010.
- Saifuddin, Abdul Bari. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: EGC (hal. MK 33), 2003
- Sulistiyawati, Ari. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika (hal. 67-74), 2011.
- Supariasa, I Dewa Nyoman. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC (hal. 39-42), 2001.
- Sulistiyawati, Ari. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika (hal. 67-74), 2011.
- Supariasa, I Dewa Nyoman. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC (hal. 39-42), 2001.
- Tim Dosen Psikologi. *Bahan Kuliah Psikologi*. Tasikmalaya: STK Muhammadiyah (hal. 51,55-60), 2004.
- Wiknjosastro, Hanifa. *Ilmu Kandungan*. Edisi 3. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo (hal. 551), 2007